



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PELATIHAN PRODUKSI PENYIARAN
DAN STASIUN RADIO SWASTA
DI SEMARANG
DENGAN PENEKANAN DESAIN POST MODERN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
KHRISNA MUZAD G

L2B 001 231

Periode 92

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini, kebutuhan untuk mendapatkan sebuah informasi dan hiburan adalah sesuatu yang penting. Masyarakat membutuhkan informasi tentang isu-isu global. Selain informasi, masyarakat juga membutuhkan sebuah hiburan. Informasi dan hiburan, bisa didapat dari banyaknya media masa yang sekarang ini, baik itu melalui surat kabar, majalah, radio maupun televisi.

Dibandingkan dengan media lainnya, radio mempunyai pendengar yang lebih spesifik. Jika televisi dapat dilihat oleh berbagai lapisan masyarakat, tidak demikian halnya dengan radio. Setiap stasiun radio memiliki pendengar yang berbeda-beda. Satu radio yang mempunyai segmen pendengar remaja yang masih berusia 15 sampai 25 tahun, namun ada juga sebuah stasiun radio yang mempunyai segmen pendengar mulai dari anak-anak hingga yang sudah berkeluarga. Hal tersebut yang menyebabkan materi siaran yang berbeda antara radio satu dengan radio yang lain.

Dengan penduduk yang mencapai jumlah 1,3 juta orang, Semarang merupakan pasar yang potensial. Salah satu cara meraih potensi itu adalah memberikan informasi melalui media masa yang terpercaya, dan radio salah satunya.

Banyaknya radio swasta yang bermunculan di kota Semarang akhir-akhir ini, menunjukkan adanya pangsa pasar yang besar dalam dunia penyiaran radio. Radio radio swasta tersebut bergerak dalam bisnis yang terbungkus dalam aneka informasi dan hiburan. Orientasi utama dari radio radio swasta kebanyakan adalah bisnis murni. Sehingga banyak radio swasta yang tidak hanya bergerak dalam dunia penyiaran saja, tetapi juga merangkap sebagai sebuah event organizer suatu acara, maupun sebagai sebuah production house pembuatan iklan atau jingle.

Ada berbagai macam stasiun radio di Semarang, mulai dari yang mengkhususkan pendengar berusia muda hingga berusia dewasa, maupun radio khusus untuk para profesional muda, hingga radio rohani. Kebanyakan pendengar sebuah stasiun radio adalah anak-anak muda yang selalu haus akan hiburan dan

informasi. Pangsa pasar anak muda di Semarang cukup banyak, namun belum sepenuhnya ditangkap oleh investor untuk menanamkan modalnya di kota Semarang untuk membangun sebuah sarana informasi dan hiburan yang khusus untuk anak muda di Semarang dan sekitarnya. Tercatat hanya terdapat beberapa radio yang bersegmen anak muda berumur 15 – 25 tahun di kota Semarang.

Dunia radio berkaitan erat dengan dunia televisi. Karena banyak presenter acara televisi yang sukses berawal dari radio. Tetapi banyak juga presenter televisi yang langsung memulai karirnya ke dalam dunia televisi, tanpa melalui dunia radio. Biasanya melalui jalur pendidikan broadcasting.

Seiring dengan otonomi daerah, mendorong munculnya stasiun tv local, yaitu stasiun televisi yang hanya beroperasi di suatu daerah tertentu. Demikian halnya dengan kota Semarang, banyak stasiun TV local bermunculan akhir akhir ini. Oleh karena itu kebutuhan akan seorang presenter acara televisi dan tenaga produksi semakin dibutuhkan. Selain itu banyak anak-anak muda yang tertarik untuk terjun ke dunia radio maupun televisi.

Untuk mengimbangi fenomena tersebut diperlukan sebuah tempat pelatihan produksi penyiaran baik untuk radio maupun televisi. Agar masyarakat yang hendak terjun ke dalam dunia broadcasting, dapat belajar terlebih dahulu sebelum benar-benar terjun ke dunia broadcasting. Dan wadah tersebut harus cukup representative menampung semua kegiatan broadcasting di Semarang dan Jawa Tengah pada umumnya, dan untuk jangka waktu yang panjang.

Untuk menampung hasil dari pelatihan produksi penyiaran, diperlukan sebuah sarana yaitu stasiun radio, yang SDMnya dapat berasal dari lulusan tempat Pelatihan Produksi Penyiaran tersebut. Sehingga dapat menambah jumlah media hiburan di kota Semarang khususnya. Berkaitan dengan penekanan desain yang paling sesuai adalah Arsitektur Post Modern, dikarenakan sasaran pendengar dari stasiun radio ini adalah anak muda yang selalu berpikir maju dan bergerak dinamis.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari proposal ini adalah untuk menggali, menganalisa dan merumuskan hal-hal yang berhubungan dengan stasiun radio dan broadcasting

training. Hal tersebut selanjutnya digunakan sebagai data awal yang kemudian dikembangkan berdasarkan studi banding dan literature dalam perencanaan fisik pembangunan sebuah stasiun radio broadcasting training.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah merumuskan landasan teori dan program dasar perencanaan dan perancangan bangunan stasiun radio dan broadcasting training program dan kapasitas ruang.

1.3 MANFAAT

Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang Strata 1 (S1). Sebagai pegangan serta acuan selanjutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

Obyektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan. Baik bagi mahasiswa yang mengajukan proposal tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lain dan masyarakat umum yang membutuhkannya.

1.4 METODE PENYUSUNAN

Metode yang dipakai untuk menyusun LP3A ini adalah metode deskriptif dokumentatif. Fakta yang didapat dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder serta peninjauan langsung diuraikan secara urut. Sehingga diperoleh kesimpulan yang kemudian dapat memberikan masukan pada pemecahan masalah yang ada.

1.5 SISTEMATIKA PENYUSUNAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, pengertian, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
	Berisikan pengertian, komunikasi, radio dan tinjauan kasus dari objek yang dapat mewakili.
BAB III	TINJAUAN DAERAH SEMARANG DAN SEKITARNYA
	Berisi tentang tinjauan kota Semarang dan sekitarnya, yang menjadi daerah jangkauan dari siaran radionantinya.
BAB IV	KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN
	Memaparkan kesimpulan, batasan dan anggapan dan batasan mengenai perencanaan dan perancangan stasiun radio dan broadcasting training.
BAB V	PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DA PERANCANGAN ARSITEKTUR
	Berisi tentang pendekatan pendekatan fungsional, kinerja, kontekstual, arsitektural dan pendekatan teknis.
BAB VI	LANDASAN PROGRAM DASAR DAN KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
	Menguraikan tentang landasan landasan fungsional, kinerja, kontekstual, arsitektural, dan landasan teknis.